

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dari tanggal 29 November 2019 hingga 30 Desember 2019, dengan mencapai 99 responden. Pengambilan kuesioner dilakukan secara bertahap karena peneliti mengambil data hanya khusus masyarakat Kota Jambi yang menggunakan aplikasi SiKesal dan tergantung pada ketersediaan para responden untuk mengisi kuesioner. Data hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode *structural equation model* (SEM) melalui *software Smartpls3*, dan akan diuji ke reabilitas dan validitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada pengguna yang menggunakan aplikasi SiKesal di Kota Jambi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Responden berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	41	41,4%
Laki	58	58,6%
Jumlah	99	100%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58 responden (58,6%).

5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia pada masyarakat yang menggunakan aplikasi SiKesal di Kota Jambi dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
20 kebawah	17	17,2%
21-30	79	79,8%
31 keatas	3	3%
Jumlah	99	100%

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berusia antara 21-30 tahun (79,8%).

5.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pendidikan pada masyarakat yang menggunakan aplikasi SiKesal di Kota Jambi dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Responden berdasarkan Pekerjaan

Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase(%)
Pelajar/Mahasiswa	75	75,8%
Karyawan Swasta	11	11,1%
PNS	6	6,1%
Wirausaha	5	5%
Belum Bekerja	2	2%
Jumlah	99	100%

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden yang berprofesi sebagai Pelajar/Mahasiswa yaitu sebesar (75,8%).

5.2.4 Responden Berdasarkan Pendidikan

Data responden berdasarkan latar belakang pendidikan pada pengguna yang menggunakan aplikasi SiKesal di Kota Jambi dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Pendidikan

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
SMU/ sederajat	46	46,5%
D3	1	1%
S1	51	51,5%
S2	1	1%
Jumlah	99	100%

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden yang berpendidikan S1 yaitu sebesar (56,6%).

5.3 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi standar dan lulus uji reliabilitas dan validitas.

5.3.1 Uji Reliabilitas

Menurut (Masya & Simanjuntak, 2012) uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan memastikan apakah alat yang digunakan untuk pengumpulan data menunjukkan tingkat ketetapan dan keakuratan di dalam mengumpulkan data tertentu. Untuk menguji tingkat reabilitas maka dilakukan evaluasi terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrumen penelitian. Suatu variabel dikatakan memenuhi *composit reability* apabila memiliki nilai $>0,7$ dan nilai *crobanch apha* yang bernilai $>0,7$ memiliki tingkat reabilitas yang baik bagi sebuah variabel (Assegaff, 2015).

Tabel 5.5 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
JR	0,757	0,859	<i>Reliabel</i>
ROD	0,775	0,870	<i>Reliabel</i>
CA	0,707	0,837	<i>Reliabel</i>
PE	0,753	0,859	<i>Reliabel</i>
PU	0,816	0,891	<i>Reliabel</i>
PEOU	0,748	0,856	<i>Reliabel</i>
BIU	0,777	0,870	<i>Reliabel</i>
UB	0,816	0,891	<i>Reliabel</i>

JR : *Job Relevance*

ROD : *Result Of Demonstrability*

CA : *Computer Anxiexty*

PE : *Perceived Enjoyment*

PU : *Perceived Usefulness*

PEOU : *Perceived Ease of Use*

BIU : *Behavioral Intention to Use*

UB : *Use Behavior*

Hasil analisis data pada tabel 5.5 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *composite reliability* setiap variabel ada diatas 0,7 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel telah reliabel dan telah memenuhi kriteria. Selanjutnya adalah nilai *cronbach's alpha*, pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,7, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria.

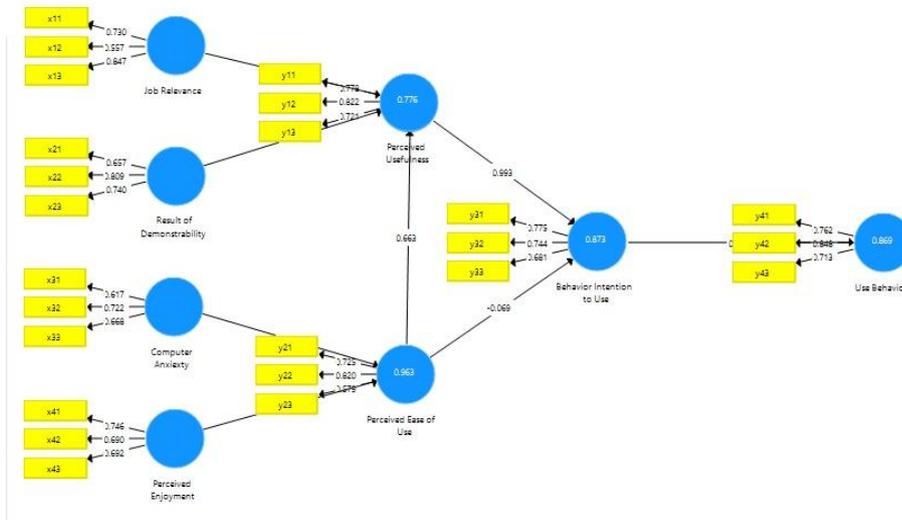
5.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen ditentukan menggunakan parameter *loading factor*. Pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor* $>0,7$. Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat nilai *Average Variance Extravted (AVE)*, *fornell larcker criterion* dan *cross loading*. Variabel akan dikategorikan validitas diskriminan apabila nilai AVE $>0,5$, nilai *fornell larcker criterion* pada setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya, artinya variabel laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari variabel lainnya dan apabila *cross loading* $>0,7$ maka kriteria validitas diskriminan tercapai (N. D. Pratama. et al, 2018).

1. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen berhubungan dengan prinsip-prinsip bahwa indikator-indikator dari suatu variabel harusnya berkolerasi tinggi (N. D. Pratama. et al, 2018).



Gambar 5.1 Model SmartPLS

Tabel 5.6 Loading factor

	JR (X1)	ROD (X2)	CA (X3)	PE (X4)	PU (Y1)	PEOU (Y2)	BIU (Y3)	UB (Y4)
JR1	0,814							
JR2	0,763							
JR3	0,876							
ROD1		0,766						
ROD2		0,894						
ROD3		0,831						
CA1			0,769					
CA2			0,844					
CA3			0,768					
PE1				0,82				
PE2				0,811				
PE3				0,824				
PU1					0,841			
PU2					0,9			
PU3					0,823			
PEOU1						0,866		
PEOU2						0,855		
PEOU3						0,718		

BIU1							0,866	
BIU2							0,825	
BIU3							0,802	
UB1								0,838
UB2								0,904
UB3								0,822

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai $>0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Variabel diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya (N. D. Pratama. et al, 2018).

Tabel 5.7 Nilai AVE

Variabel	AVE
<i>Job Relevance (X1)</i>	0,671
<i>Result Of Demonstrability (X2)</i>	0,692
<i>Computer Anxiexty (X3)</i>	0,631
<i>Perceived Enjoyment (X4)</i>	0,669
<i>Perceived Usefulness (Y1)</i>	0,732
<i>Perceived Ease Of Use (Y2)</i>	0,665
<i>Behavioral Intention To Use (Y3)</i>	0,691
<i>Use Behavioral (Y4)</i>	0,732

Berdasarkan tabel 5.7 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai $>0,5$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

Tabel 5.8 Fornell Larcker Criterion

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4
X1	0,831							
X2	0,678	0,794						
X3	0,613	0,634	0,819					
X4	0,614	0,697	0,642	0,816				
Y1	0,728	0,701	0,703	0,749	0,818			
Y2	0,748	0,671	0,62	0,689	0,739	0,855		
Y3	0,666	0,702	0,672	0,6	0,717	0,62	0,832	
YE	0,748	0,669	0,62	0,688	0,74	1	0,621	0,855

Dari tabel 5.8 untuk setiap angka yang ditebalkan adalah nilai *fornell larcker criterion* dari setiap konstruk. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *fornell larcker criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten dan angka yang tidak ditebalkan adalah nilai kolerasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.7 dan tabel 5.8 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 5.9 Cross Loading

	JR (X1)	ROD (X2)	CA (X3)	PE (X4)	PU (Y1)	PEOU (Y2)	BIU (Y3)	UB (Y4)
X1.1	0,812	0,601	0,568	0,578	0,511	0,402	0,419	0,512
X1.2	0,763	0,579	0,452	0,559	0,39	0,429	0,423	0,39

X1.3	0,876	0,499	0,549	0,595	0,593	0,393	0,515	0,592
X2.1	0,587	0,766	0,531	0,565	0,459	0,36	0,396	0,459
X2.2	0,605	0,894	0,672	0,65	0,565	0,398	0,446	0,565
X2.3	0,489	0,831	0,541	0,571	0,517	0,458	0,364	0,518
X3.1	0,559	0,503	0,769	0,571	0,537	0,57	0,391	0,536
X3.2	0,513	0,645	0,844	0,571	0,587	0,694	0,385	0,586
X3.3	0,445	0,517	0,768	0,531	0,473	0,618	0,448	0,471
X4.1	0,568	0,61	0,63	0,82	0,681	0,547	0,465	0,682
X4.2	0,552	0,529	0,538	0,811	0,503	0,418	0,394	0,502
X4.3	0,606	0,619	0,548	0,824	0,624	0,477	0,478	0,625
Y1.1	0,502	0,542	0,694	0,59	0,841	0,376	0,411	0,838
Y1.2	0,558	0,589	0,531	0,691	0,9	0,42	0,418	0,904
Y1.3	0,531	0,453	0,495	0,614	0,823	0,484	0,444	0,822
Y2.1	0,615	0,513	0,588	0,61	0,565	0,858	0,407	0,564
Y2.2	0,548	0,587	0,625	0,672	0,65	0,884	0,38	0,65
Y2.3	0,389	0,336	0,479	0,541	0,449	0,767	0,456	0,448
Y3.1	0,63	0,588	0,585	0,659	0,654	0,434	0,811	0,655
Y3.2	0,462	0,551	0,628	0,574	0,635	0,406	0,854	0,634
Y3.3	0,426	0,519	0,471	0,582	0,573	0,372	0,814	0,574
Y4.1	0,502	0,542	0,694	0,59	0,841	0,358	0,412	0,838
Y4.2	0,558	0,589	0,531	0,691	0,9	0,455	0,359	0,904
Y4.3	0,531	0,453	0,495	0,614	0,823	0,383	0,582	0,822

Dari hasil estimasi *cros loading* pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya, dengan itu dapat dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.4 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Sebelum melakukan tes hipotesis, perlu dipastikan bahwa model yang dikembangkan ini adalah *fit*. Evaluasi yang dapat dilakukan untuk memastikan sebuah model *fit* dengan melihat dari nilai *coefficient path* atau nilai R² (Assegaff, 2015).

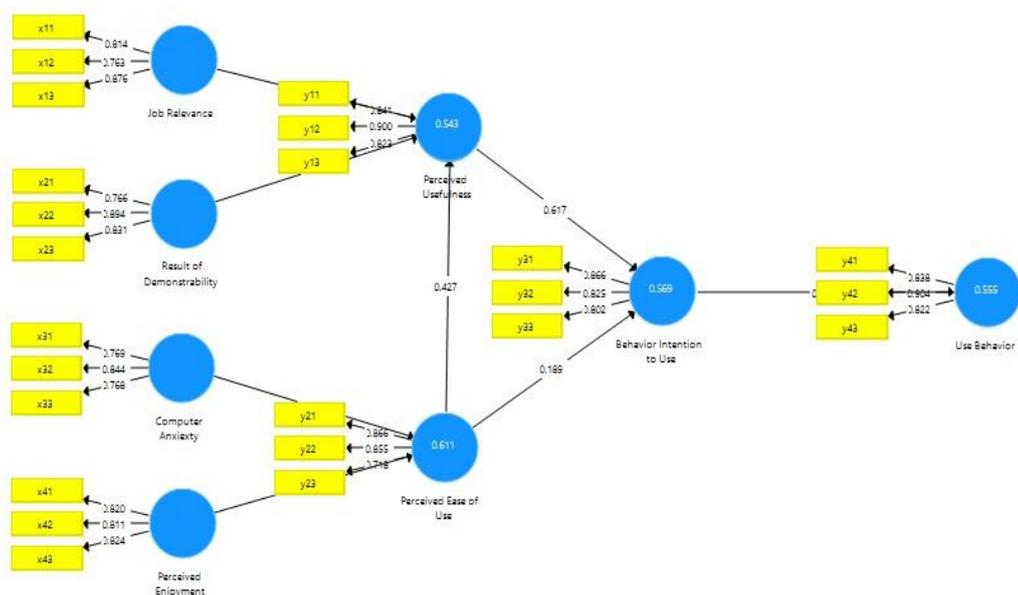
5.4.1 Nilai R Square

R square (R²) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted (adjusted R²)*. Nilai *r square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *r square*. Dalam penelitian (Handayani, 2013) menjelaskan kriteria nilai R square adalah :

Jika nilai R² = 0,67 → Model adalah substansi (kuat)

Jika nilai R² = 0,33 → Model adalah moderate (sedang)

Jika nilai R² = 0,19 → Model adalah lemah (buruk)



Gambar 5.2 Output R-Square Adjusted

Dalam penelitian ini digunakan nilai *r-square adjusted* (*adjusted R2*), karena memiliki lebih dari dua variabel bebas.

Tabel 5.10 Nilai R-square

Variabel	R Square	R Square Adjust
<i>PERCEIVED USEFULNESS</i>	0,577	0,543
<i>PERCEIVED EASE OF USE</i>	0,619	0,611
<i>BEHAVIORAL INTENTION TO USE</i>	0,577	0,569
<i>USE BEHAVIORAL</i>	0,559	0,555

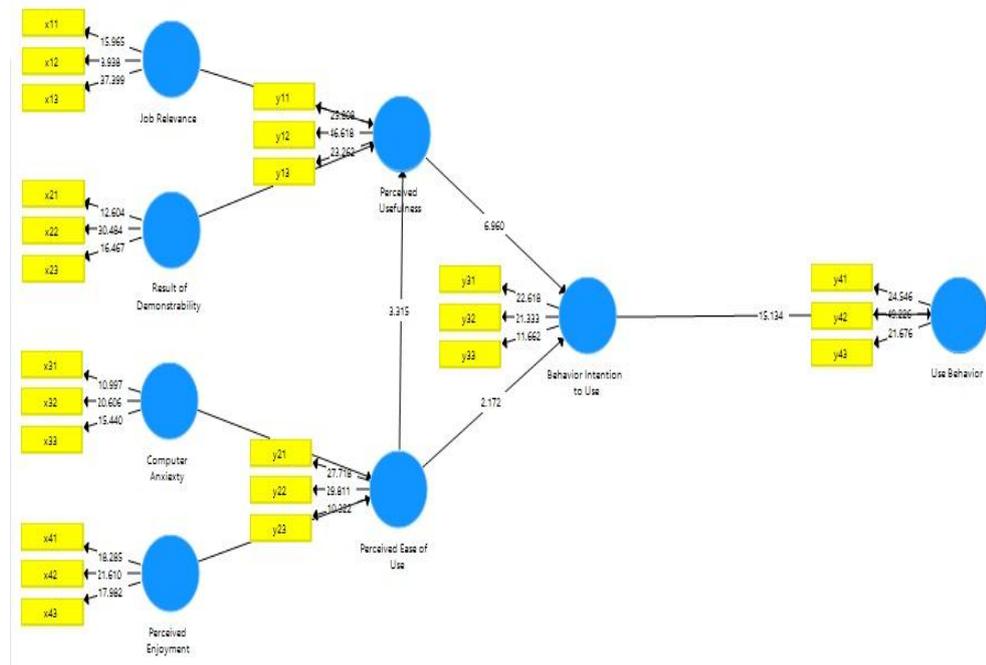
Dari tabel 5.10 dapat di jelaskan bahwa :

1. Nilai *adjusted R2* dari variabel “*job relevance*” dan “*demonstrability*” terhadap variabel “*perceived usefulness*” adalah 0,543. Nilai ini terkategori moderat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel “*job relevance*” dan “*demonstrability*” memberikan pengaruh dan tingkat moderat terhadap variabel “*perceived usefulness*”.
2. Selanjutnya nilai *adjusted R2* dari variabel “*computer anxiety*” dan “*perceived enjoyment*” terhadap variabel “*perceived ease of use*” adalah 0,611. Hal ini berarti kedua variabel “*computer anxiety*” dan “*perceived enjoyment*” memberi pengaruh yang moderat terhadap variabel “*perceived ease of use*”.

3. Sedangkan pengaruh bersama antara variabel "*perceived usefulness*" dan "*perceived ease of use*" memberi nilai *adjusted R2* sebesar 0,569 terhadap variabel "*behavioral intention to use*". Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel "*perceived usefulness*" dan "*perceived ease of use*" memberikan pengaruh moderate terhadap variabel "*behavioral intention to use*".
4. Variabel "*use behavior*" memiliki nilai *adjusted R2* 0,555. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel lain terhadap variabel ini terkategori moderate.

5.4.2 Uji Hipotesis

Setelah sebuah model penelitian diyakini sudah *fit* maka tes hipotesis dapat dilakukan. Langkah selanjutnya adalah melakukan tes terhadap hipotesis yang telah dibangun pada penelitian ini. Untuk melakukan tes terhadap hipotesis dengan cara melakukan test *bootstrapping* guna memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampel nya kecil/sedikit (Azuar Juliandi, 2018).



Gambar 5.3
Output t
Boots

Hipotesis	Hubungan	Path Coefficients	T Statistic	P Values
-----------	----------	-------------------	-------------	----------

raping

Dalam penelitian ini terdapat 8 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Untuk melakukan tes hipotesis digunakan 2 kriteria yaitu nilai *path coefficient* dan nilai *t-statistic* (Assegaff, 2015). Kriteria nilai *path coefficient* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah. Dan jika nilai *path coefficient* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Kriteria nilai *t-statistic* adalah >1,96 dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas/signifikansi (*P Value*) <0,05 (Azuar Juliandi, 2018).

Tabel 5.11 Uji Hipotesis

5.5 P EMB AHA SAN B	H1	X1 → Y1	0,185	1,652	0,099
	H2	X2 → Y1	0,239	1,963	0,050
	H3	X3 → Y2	0,338	3,720	0,000
	H4	X4 → Y2	0,512	5,650	0,000
	H5	Y1 → Y3	0,617	6,652	0,000
	H6	Y2 → Y3	0,189	2,186	0,029
	H7	Y2 → Y1	0,427	3,293	0,001
	H8	Y3 → Y4	0,748	15,088	0,000

erdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,185 (positif), nilai *t-statistic* 1,652 (>1,96), dan nilai *p values* yaitu 0,099 (<0,05). Sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak**.

Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,239 (positif), nilai *t-statistic* 1,963 (>1,96), dan nilai *p values* 0,050 (<0,05). Sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,338 (positif), nilai *t-statistic* 3,720 (>1,96), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 (<0,05). Sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa dengan pengguna berfikir bahwa menggunakan sebuah computer dalam sistem informasi itu mudah dalam penggunaan aplikasi SiKesal. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yatia Putri, 2013)

Hipotesis keempat menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,512 (positif), nilai *t-statistic* 5,650 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan H4 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang sebuah teknologi informasi dianggap menyenangkan bagi pengguna dalam kemudahan menggunakan aplikasi SiKesal. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Luh & Sherina, 2014)

Hipotesis kelima menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,617 (Positif), nilai *t-statistic* 6,652 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$). Sehingga H5 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin banyak persepsi pengguna bahwa menggunakan sistem informasi akan membantu dirinya dalam memberikan pengaduan dengan aplikasi SiKesal dan akan menggunakan kembali. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mahmudah, 2018)

Hipotesis keenam menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,189 (positif), nilai *t-statistic* 2,186 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,029 ($<0,05$). Sehingga H6 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna dalam menggunakan aplikasi SiKesal, maka semakin tinggi pula tingkat minat pengguna untuk menggunakan aplikasi SiKesal. Hasil

dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu

Hipotesis	Hubungan	Hasil
-----------	----------	-------

yang dilakukan oleh (Mahmudah, 2018)

Hipotesis ketujuh menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,427 (Positif), nilai *t-statistic* 3,293 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,001 ($<0,05$). Sehingga H7 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna aplikasi SiKesal maka akan semakin banyak manfaat yang akan didapatkan oleh pengguna aplikasi SiKesal. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mahmudah, 2018) dan (Oktapiani & Ramdhani, 2016)

Hipotesis kedelapan menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,748 (Positif), nilai *t-statistic* 15,088 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$). Sehingga H7 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keinginan pengguna untuk menggunakan aplikasi SiKesal maka akan semakin tinggi pula tingkat penggunaan terhadap teknologi informasi tersebut. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mahmudah, 2018).

H1	Tabel 5.12 Hasil Uji Hipotesis signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	ak
H2	<i>Result Of Demonstrability</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	Ditolak
H3	<i>Computer Anxiety</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i>	Diterima
H4	<i>Perceived enjoyment</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i>	Diterima
H5	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention to use</i>	Diterima
H6	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention to use</i>	Diterima
H7	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	Diterima
H8	<i>Behavioral intention to use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>use behavior</i>	Diterima